

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Profil sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh dilapangan sebagaimana berikut ini:

Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Koperasi Siswa untuk membangun Jiwa *entrepreneurship* Anggota Osis di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Selanjutnya peneliti uraikan dibawah ini:<sup>1</sup>

##### a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MA Miftahul Ulum
No. statistik madrasah	: 131235290041
Alamat Madrasah	: Jl. Salak 02
Kecamatan	: Lenteng
Kabupaten	: Sumenep
Desa	: Lenteng Timur
Kode pos	: 69461
Nama kepala sekolah	: hawanif, S.Ag, M. Mpd
Akreditasi	: B
Tahun didirikan	: 1996
Status Madrasah	: Swasta
Luas tanah	: 1200 M2

---

<sup>1</sup>Dokumentasi data lokasi penelitian di MA Miftahul Ulum Lenteng

Status tanah : Milik yayasan Miftahul Ulum (Yasmu)

Nomor surat Tanah : AA.378341.35.15.09.08.1.00419

Jumlah siswa : 189

Perpustakaan : Ada

Laboratorium : Ada

Musholla : Ada

**b. Visi Sekolah**

Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah serta Berprestasi

**c. Misi Sekolah**

1. Mengantarkan siswa memiliki kemantapan iman serta berakhlak Mulia
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan mengarah kepada kecakapan hidup (Life Skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil dan berprestasi.
3. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah dan nyaman.

**d. Kondisi Siswa**

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa				Keterangan
		Kelas X	Kelas XI IPS/IPA	Kelas XII IPA/IPS	Jumlah	
1	2006/2007	75	72	77	224	
2	2007/2008	80	73	69	222	
3	2008/2009	78	76	73	227	
4	2009/2010	60	78	74	212	

5	2010/2011	78	60	76	214	
6	2011/2012	63	65	57	185	
7	2012/2013	60	63	65	188	
8	2013/2014	50	62	58	170	
9	2014/2015	64	50	61	175	
10	2015/2016	65	64	48	177	
11	2016/2017	50	62	65	177	
12	2017/2018	67	49	59	175	
13	2018/2019	54	67	49	170	
14	2019/2020	65	56	68	189	

**e. Kondisi Guru dan Karyawan**

No	Tapel 2017/2018	Guru Tetap yayasan	Guru tidak tetap	Karyawan
1	S2	-	1	-
2	S1	16	2	-
3	D3	-	-	-
4	D2	-	1	-
5	D1	-	-	-
6	SMA	-	-	3

## f. Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	8	8	
2	Ruang Kepala	1	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-
4	Ruang Kantor	1	1	-
5	Ruang BP	1	1	-
6	MCK	3	2	1
7	Ruang Perpustakaan	1	-	1
8	Ruang kursus keterampilan	1	-	1

## 2. Susunan pengurus Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng

**Ketua** : Dewi Nur Diaty Rahju

**Wakil ketua** : Diah Eka Novitasari

**Sekretaris** : zulfatur rahmah

**Wakil sekretaris** : Hendri

**Bendara** : Alfin Syahroina Fitriyah

**Wakil bendahara** : Faiqotun Nailah

### Visi Osis

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berilmu dan beramal berdasarkan

IMTEK dan IPTEK

## **Misi Osis**

1. Meningkatkan kualitas Akademik
2. Meningkatkan kualitas ibadah
3. Mengoptimalkan peserta didik berdasarkan bakat dan minat
4. Meningkatkan suasana sekolah yang religius
5. Mengaplikasikan IPTEK dalam pembelajaran

### **a. Seksi keagamaan :**

1. Riaya Raihana (coord)
2. Inayatul Fadia (X IPA)
3. Siti Maulidatul Hasanah (X IPA)
4. Khairul Waritsin (XI IPS a)

### **b. Seksi keorganisasian :**

1. Ahmad Hamdani (coord)
2. Moh. Ainorrahman (XI IPA)
3. Faizatul Khotimah (X IPS a)
4. Ilhami Naja Maulidia (X IPA)

### **c. Seksi KIR :**

1. Safika Aqsa Iradatina (Coord)
2. Popita Sari Ningsih (XI IPA)
3. Angke Puspita Sari (XI IPS a)
4. Rina Hasyim (XI IPS a)

### **d. Seksi Humas :**

1. Roihatul Miskiyah (coord)

2. Hilyatin Nafi'ah (X IPA)
3. Moh Hamdani (XI IPA)
4. Jawaidi Al Khoir (X IPA)

**e. Seksi Olah Raga :**

1. Rofiqul A'la (Coord)
2. Rofiki (X IPA)
3. Moh Atif Ato'illah (X IPA)

**f. Seksi Ekstra dan seni budaya :**

1. Ellia Nur Avida Raini (Coord)
2. Siti Atiyah (X IPS a)
3. Rendiyanto Efendi ( X IPS a)
4. Agung Puji Ardiyansyah (X IPs b)

**g. Seksi keterampilan dan wirausaha:**

1. Anis Zakiyatur Rofiqoh (Coord)
2. Sitti Aisyah (X IPA)
3. Ahmad Khodri ( XI IPA)
4. Beny Arifandi (X IPA)

**h. Seksi kesehatan:**

1. Invitahul mawaddah (Coord)
2. Amalia Fajriyanti ( X IPA)
3. Maulina hidayati (XI IPS a)
4. Delta Putra Anugerah U (X IPA)

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh data tentang gambaran pemberdayaan koperasi siswa serta upaya yang dilakukan untuk membangun jiwa *entrepreneurship* anggota osis di MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data-data yang peneliti peroleh dari MA. Miftahul Ulum Lenteng adalah sebagai berikut:

### **1. Pemberdayaan Koperasi Siswa di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep**

Pada hakikatnya koperasi siswa yang ada di lingkungan sekolah tidak semata-mata untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa, tapi wirausaha melalui kopsis ini harus bisa melatih peserta didik dalam menumbuhkan harapan yang baik ke depan mengenai kewirausahaan. Pengembangan wirausaha siswa sangat berpotensi karena koperasi siswa di sekolah memiliki kegunaan yang sangat penting untuk proses wirausaha peserta didik. Koperasi siswa di bentuk dalam lingkungan sekolah untuk menunjang dalam segi kebutuhan siswa dan bisa melatih siswa untuk berwirausaha.

Selain itu adanya koperasi siswa akan membentuk jiwa dan mental siswa yang jujur dan disiplin. Maka tidak heran apabila di beberapa sekolah koperasi siswa juga kerap di sebut dengan kantin kejujuran. Kejujuran dan kedisiplinan harus menjadi dasar yang kokoh dalam proses pengembangan koperasi siswa. Siswa yang di berikan amanat untuk menjadi pengurus harus bersikap jujur dan memiliki semangat disiplin yang tinggi. Adanya koperasi siswa dapat melatih dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*Entrepreneurship*) di kalangan siswa.

Minat siswa dalam kewirausahaan merupakan hal yang penting. Siswa bisa termotivasi dan berkeinginan untuk berwirausaha. Kegiatan wirausaha di sekolah

membekali siswa supaya mampu menciptakan usaha sendiri dan siswa bisa mempunyai kebebasan dalam menentukan tujuan usaha dan mendapatkan manfaat. Kemampuan seseorang akan berkembang lebih cepat apabila mampu berwirausaha dengan berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal. Lembaga pendidikan yang baik ialah sekolah yang mampu mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan dalam berkewirausahaan kepada siswa di sekolah. Program koperasi siswa (kopsis) di sekolah tersebut tidak diwajibkan untuk seluruh siswa, hanya anggota osis saja yang mengikuti kegiatan ini.

Di sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng adalah salah satu lembaga swasta yang cukup maju dan berkembang. Di sana juga ada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang sudah menyediakan koperasi untuk siswa dan koperasi tersebut sudah dikelola oleh anggota Osis sendiri. Dengan begitu diharapkan siswa dapat membangun jiwa kewirausahaan melalui koperasi siswa tersebut dan adanya koperasi siswa juga untuk memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan di sekolah seperti halnya alat tulis dan sebagainya.

Hal tersebut di atas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak hawanif selaku kepala sekolah di MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Adapun hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

“koperasi siswa memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah dan keberadaan koperasi siswa di MA Miftahul Ulum yaitu untuk memenuhi kebutuhan Alat Sekolah Siswa dan yang lain

ya seperti halnya pensil, Buku, Pulpen yang dengan mudah memeblianya di Koperasi Siswa. Selain itu, di program Osis kami yang terbaru yaitu Program Kopsis keliling, adanya kopsis keliling disini kita bisa melatih dan mendidik siswa dalam hal berdagang dan juga mengelola keuangan serta program pengembangan usaha kerja. Pengembangan usaha ini dapat dijalankan oleh seluruh siswa dan seluruh guru

dalam ber Usaha seperti halnya Menjual Makanan dan lain sebagainya serta dapat memupuk rasa persatuan diantara siswa satu ke siswa lainnya.”<sup>2</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat ketua Osis yang menyatakan bahwa :

“menurut pendapat saya bahwa koperasi siswa di MA. Miftahul Ulum Lenteng dapat membangun kesadaran dalam bergotong royong, dengan bergotong royong rasa setia kawan dan peduli pada sesama. Dengan berkoperasi keterampilan usaha dan pengetahuan siswa semakin bertambah, siswa juga mendapatkan ilmu berorganisasi dan berwirausaha. Dengan berkoperasi secara tidak langsung siswa akan dituntut untuk berinteraksi sesama anggota. Proses interaksi inilah yang menumbuhkan rasa saling pengertian antar anggota. Selain itu, bisa menjadi wadah bagi siswa untuk belajar, berkarya, dan juga bisa memenuhi kebutuhan di sekolah.”<sup>3</sup>

Hal tersebut di dukung oleh pendapat sekretaris Osis yang bernama zulfatur rahmah yang menyatakan bahwa:

“ Di lembaga MA. Miftahul Ulum Lenteng ini tujuan utama dari koperasi ini adalah untuk membantu para siswa dalam pengadaan keperluan sekolah dan menumbuhkan rasa saling pengertian di dalam diri para anggota Osis sehingga tercipta rasa kebersamaan yang kuat”.<sup>4</sup>

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh Bendahara osis MA Miftahul Ulum Lenteng yaitu Alfin Syahroina fithriyah. Dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut pandangan saya, koperasi siswa itu merupakan salah satu usaha sekolah untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa dan selain itu tujuan umumnya adalah untuk mempermudah siswa dalam memenuhi kebutuhan Alat Sekolah Siswa seperti halnya pensil, Buku, Pulpen yang dengan mudah membelinya di Koperasi Siswa. Selain itu, di program Osis kami baru-baru ini adalah Program Kopsis keliling, adanya kopsis keliling disini kita bisa melatih dan mendidik siswa dalam hal berdagang dan juga mengelola keuangan serta program pengembangan usaha kerja. Pengembangan usaha ini dapat dijalankan oleh seluruh siswa dan

---

<sup>2</sup> Hawanif, Kepala Sekolah MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara langsung, ( 20 juli 2020, Pukul 08.00 WIB)

<sup>3</sup> Dewi Nur Diayati Rahju, ketua Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, wawancara langsung, (27 juli 2020, Pukul 09.30 WIB )

<sup>4</sup> Zulfatur Rahmah, sekretaris Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng sumenep, Wawancara langsung, (3 agustus 2020, Pukul 09.30 Wib)

seluruh guru dalam ber Usaha seperti halnya Menjual Makanan dan lain sebagainya serta dapat memupuk rasa persatuan diantara siswa satu ke siswa lainnya.”<sup>5</sup>

Untuk mengecek data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara maka peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data yang lebih valid mengenai pemberdayaan koperasi Siswa di MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Dari hasil pengamatan peneliti memang benar adanya koperasi siswa itu sangat mempermudah siswa untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya ada siswa yang lupa membawa bolpen dan disitu siswa dapat membelinya sehingga siswa tidak perlu jauh dan bisa tetap mengikuti pelajaran di kelas. Adapun pemberdayaan koperasi siswa di sekolah yaitu:

- 1) setiap pengurus osis di bidang koperasi siswa diberi jadwal setiap harinya dengan orang yang berbeda untuk berdagang keliling setiap jam istirahat yang bertugas untuk berjajah ke lingkungan yayasan miftahul Ulum baik di Mi, Mts dan MA Miftahul Ulum.
- 2) Membuat produk sendiri yaitu hal-hal yang di minati siswa di lingkungan yayasan, karena di yayasan tidak sama jenjangnya jadi di TK sukanya
- 3) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak ukm yang dekat di lingkungan yayasan
- 4) Kerja sama perkelas dengan wali kelasnya 50 persenya wajib beli ke kopsis, bagi yang tidak beli di kenakan denda.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan koperasi siswa di MA. Miftahu Ulum Lenteng Sumenep sudah Berjalan sesuai yang di harapkan yaitu tidak hanya menumbuhkan dan

---

<sup>5</sup>Alfin syahroina fitriyah, bendahara Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, wawancara langsung (6 agustus 2020, Pukul 09.30 WIB).

mngembangkan jiwa kewirausahaan saja tetapi dapat mempermudah siswa dalam memenuhi kebutuhan di kelas.

## **2. Upaya Membangun Jiwa Entrepreneurship Siswa Di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep**

Pandangan sederhana tentang pendidikan entrepreneurship yang baik sedikitnya memiliki dua kriteria. Pertama, berhubungan dengan tujuan dari edukasi itu sendiri, pendidikan entrepreneurship di sini adalah pendidikan yang menghasilkan entrepreneur-entrepreneur baru (*to be entrepreneur*). Bukan hanya sekedar menghasilkan lulusan yang tahu banyak tentang entrepreneurship (*to know*) atau paham kegiatan-kegiatan entrepreneurship (*to do*) sehingga siap menjadi pegawai entrepreneur. Tetapi lebih ditekankan pada pentingnya pembentukan pola pikir (*mindset*) dan jiwa (*spirit*) dari entrepreneurship dalam proses pembelajaran yang terjadi. Kedua, berkenan dengan kualitas lulusan. Kita harus menciptakan sebuah pendidikan entrepreneurship yang dapat membangun manusia-manusia masa depan yang mampu mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas.

Di sekolah MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep adalah salah satu lembaga yang memiliki keinginan untuk membangun jiwa entrepreneurship siswa dan salah satu upaya yang dilakukan sekolah bersama osis yaitu dengan adanya koperasi siswa .oleh sebab itu, kepala sekolah beserta osis di sekolah MA. Miftahul Ulum berupaya agar koperasi siswa tersebut dapat membangun jiwa entrepreneurship pada diri siswa sehingga nanti siswa ketika terjun ke masyakat dapat menjadi manusia-manusia masa depan yang mampu mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas.

Hal tersebut di atas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak hawanif selaku kepala sekolah di MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Adapun hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

“untuk membangun jiwa *Entrepreneurship* di sekolah MA. Miftahul Ulum Lenteng ini mengadakan koperasi siswa dimana OSIS yang berperan aktif didalamnya selain itu kami disini sebagai pendidik atau guru juga memberikan pembelajaran dan kesadaran tanggung jawab siswa disekolah serta memberikan arahan-arahan kepada organisasi intra sekolah untuk mengadakan LDK (latihan dasar kepemimpinan) karena itu sangat membantu siswa untuk membentuk Krakter *Entrepreneurship*.<sup>6</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat ketua Osis yang menyatakan bahwa :

“Membangun Jiwa *Entrepreneurship* itu tidak mudah dan tentunya sekolah kami ini MA Miftahul Ulum Lenteng memiliki cara tersendiri untuk membangun Membangun Jiwa *Entrepreneurship* pada siswa, salah satunya adalah mengadakan koperasi siswa namun tidak hanya itu disini para guru juga ikut serta dengan memberikan pembelajaran dan arahan-arahan kepada siswa untuk menyadarkan akan tanggung jawab siswa disekolah dan untuk OSIS diharuskan mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) “<sup>7</sup>

Hal tersebut di dukung oleh pendapat sekretaris Osis yang bernama Zulfatur rahmah yang menyatakan bahwa:

“Benar apa yang dikatakan oleh ketua OSIS bahwa disekolah ini sangat menginginkan siswanya itu memiliki jiwa *Entrepreneurship* sehingga kepala sekolah sangat berupaya untuk melakukan segala sesuatu yang dapat membangun Jiwa *Entrepreneurship* pada siswa seperti halnya adanya koperasi siswa. Tidak cukup dengan itu para guru juga memberikan bimbingan dan pemelajaran terkait *Entrepreneurship* serta menberikan arahan-arahan kepada siswa akan tanggung jawab siswa di sekolah sedangkan untuk OSIS yaitu mengadakan LDK ( Latihan Dasar Kepemimpinan)”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hawanif, Kepala Sekolah MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara langsung, ( 20 juli 2020, Pukul 08.00 WIB)

<sup>7</sup> Dewi Nur Diayati Rahju, ketua Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara langsung, (27 juli 2020, Pukul 09.30 WIB)

<sup>8</sup> Zulfatur Rahmah, sekretaris Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, wawancara langsung, (3 Agustus 2020, Pukul 09.30 WIB)

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh Bendahara osis MA Miftahul Ulum Lenteng yaitu Alfin Syahroina fithriyah. Dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Membangun Jiwa Entrepreneurship kepada siswa itu tidak mudah dan di sekolah kami ini MA Miftahul Ulum Lenteng memiliki cara tersendiri untuk Membangun Jiwa Entrepreneurship pada siswa, salah satunya adalah mengadakan koperasi siswa namun tidak hanya itu disini para guru juga ikut serta dengan memberikan pembelajaran dan arahan-arahan kepada siswa untuk menyadarkan akan tanggung jawab siswa disekolah dan untuk OSIS diharuskan mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) “<sup>9</sup>

Untuk mengecek data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih valid mengenai Upaya Membangun Jiwa Entrepreneurship Siswa Di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Adapun upaya yang membangun jiwa Entrepreneurship anggota Osis yaitu:

- 1) Khusus OSIS mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk membentuk dasar Kepemimpinan, jadi setiap Osis diwajibkan mengikuti kegiatan LDK yg pelaksanaannya selama 3 hari.
- 2) Program rutin mingguan, setiap minggu di latih dan di tempatkan di rumah masing-masing Siswa secara bergiliran.
- 3) Menjalin kerja sama ke lembaga-lembaga lain maka itu memicu memancing semangat siswa MA untuk selalu berinovasi

Dari hasil pengamatan peneliti memang benar bahwa salah satu cara sekolah MA Miftahul Ulum dalam membangun jiwa Entrepreneurship adalah mengadakan koperasi siswa namun tidak hanya itu disini para guru juga ikut serta dengan memberikan pembelajaran dan arahan-arahan kepada siswa untuk menyadarkan akan tanggung jawab siswa disekolah dan untuk OSIS mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

---

<sup>9</sup>Alfin syahroina fithriyah, bendahara Osis MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Wawancara langsung, ( 6 Agustus 2020, Pukul 09.30 WIB)

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa salah satu upaya yang dilakukan sekolah MA Miftahul Ulum dalam membangun jiwa Entrepreneurship adalah mengadakan koperasi siswa namun tidak hanya itu disini para guru juga ikut serta dengan memberikan pembelajaran dan arahan-arahan kepada siswa untuk menyadarkan akan tanggung jawab siswa disekolah dan untuk OSIS diharuskan mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini kami akan mencoba untuk memaparkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di Sekolah MA. Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

### **1. Pemberdayaan Koperasi Siswa di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep**

Koperasi siswa adalah Pemberdayaan berdasarkan tujuan, proses, cara-cara pemberdayaan yaitu sebuah proses dimana siswa kuat untuk berpartisipasi dalam pengawasan. Pemberdayaan menekankan bahwa siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupan yang menjadi keahliannya.<sup>10</sup> Adapun Tujuan diadakannya Koperasi Siswa di MA Miftahul Ulum yaitu untuk memenuhi kebutuhan Alat Sekolah Siswa dan yang lainnya seperti halnya pensil, Buku, Pulpen yang dengan mudah di Koperasi Siswa. Selain itu, di program Osis kami yang terbaru yaitu Program memebelinya Kopsis keliling, adanya kopsis keliling disini kita bisa melatih dan mendidik siswa dalam hal berdagang dan juga mengelola keuangan serta program pengembangan usaha kerja. Pengembangan usaha ini dapat dijalankan oleh

---

<sup>10</sup>Sukirman, "Jiwa kewirausahaan dan nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 20.No. 1 2017hlm. 119.

seluruh siswa dan seluruh guru dalam bersaha seperti halnya Menjual Makanan dan lain sebagainya serta dapat memupuk rasa persatuan diantara siswa satu ke siswa lainnya.

Dalam proses kegiatan koperasi siswa di sekolah berjalan setiap hari kecuali hari libur dan jam untuk koperasi sendiri di buka sebelum istirahat sampai pulang sekolah dengan cara menjajakan sebagian jajanan ke setiap kelas pada jam istirahat dan ada juga yang menjaga di koperasi siswa, sebagian jadwal piket osis diwajibkan untuk menjual atau bisa dikatakan kopsis keliling sambil menawarkan jajanan agar sedikit membantu pada siswa yang mungkin berhalangan tidak bisa membeli langsung kepada koperasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Pemberdayaan usaha kecil (koperasi siswa) perlu diberikan dorongan, fasilitas yang baik, dan kesempatan bagi siswa agar dapat meminimalisir kegagalan dalam menumbuhkan tingkat kreativitas siswa. Jiwa kewirausahaan merupakan kepercayaan yang kuat terhadap perilaku kewirausahaan dan mempunyai kemauan untuk bekerja keras sesama anggota Osis. Osis merupakan singkatan dari Organisasi Intra Sekolah. Jadi, Osis adalah salah satu wadah organisasi bagi siswa di sekolah dan lembaga kursus-kursus yang lain.<sup>11</sup>

Dengan adanya koperasi siswa di sekolah disini sangat membantu kepada anggota Osis dan juga siswa, karena sangat membantu terhadap keuangan di Organisasi Sekolah. Selain itu bisa meningkatkan pengetahuan siswa dalam berwirausaha. Jadi siswa-siswi di MA Miftahul Ulum Lenteng di didik sedemikian rupa supaya ketika keluar dari lingkup Madrasah, siswa yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha dapat melanjutkan keinginannya dengan kepercayaan diri karena sudah berpengalaman.

---

<sup>11</sup> Mamik Oktavia, "Wirausaha Koperasi Siswa di Sekolah" <http://osf.io> di akses pada tanggal 12 November 2019 jam 21.30, hlm. 2.

Koperasi siswa di sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng di lihat dari perkembangannya semakin meningkat karena sudah banyak mengalami kemajuan dari tahun ke tahun dan memudahkan kebutuhan siswa dalam sehari-hari. Namun, adakalanya koperasi mengalami penurunan dikarenakan terkadang stok barang di koperasi siswa habis seperti halnya alat tulis sekolah misalnya, hal tersebut terjadi karena pengurus OSIS hanya memiliki waktu hari libur untuk memenuhi barang dagangan di koperasi. Tetapi terkadang hari libur digubakan untuk kegiatan lainnya misalnya, adanya baksos akibat pengurus OSIS tidak memiliki waktu untuk memenuhi barang dagangan koperasi.

## **2. Upaya membangun jiwa Entrepreneurship Siswa di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep**

Pendidikan entrepreneur merupakan senjata penghancur massal untuk pengangguran dan kemiskinan sekaligus tangga menuju impian setiap warga masyarakat untuk mandiri secara finansial dan mampu membangun kemakmuran.<sup>12</sup>

di sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng disini sangat menginginkan siswanya itu memiliki jiwa Entrepreneurship sehingga kepala sekolah sangat berupaya untuk melakukan segala sesuatu yang dapat membangun Jiwa Entrepreneurship pada siswa.

upaya membangun jiwa entrepreneurship Siswa itu tidak mudah dan tentunya di MA Miftahul Ulum Lenteng memiliki cara tersendiri untuk membangun Jiwa Entrepreneurship pada siswa, salah satunya adalah mengadakan koperasi siswa namun tidak hanya itu, para guru juga ikut serta dengan memberikan pembelajaran dan arahan-arahan kepada siswa untuk menyadarkan akan tanggung jawab siswa di sekolah dan untuk OSIS diharuskan mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) karena itu sangat membantu siswa untuk membentuk karakter *Entrepreneurship*. dengan adanya Latihan

---

<sup>12</sup>Ibid. 16.

Kepemimpinan Dasar,bisa meningkatkan mental siswa dalam berwirausaha supaya tidak gugup ketika berwirausaha di sekolah maupun di luar sekolah.